

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Strategi guru dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah suatu cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan suatu materi yang diberikan dengan Baca Tulis Al-Qur'an kepada peserta didik agar tujuan yang direncanakan dapat tercapai. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang sadarnya anak zaman sekarang untuk tetap mempelajari Baca Tulis Al-Qur'an. Padahal Al-Qur'an adalah pedoman hidup dan Al-Qur'an bukan sekedar memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan, tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, serta manusia dengan alam sekitarnya. Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Trenggalek. Di sekolah ini diadakan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sebagai mata pelajaran muatan local.

Desain dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, maksudnya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Digunakan beberapa Teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa¹: 1. Guru memilih metode pembelajaran dengan cara menyesuaikan karakter siswa serta materi pembelajaran. Guru Baca Tulis Al-Qur'an mengkolaborasikan beberapa metode untuk pembelajaran. Dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an memakai banyak sekali metode diantaranya: membaca, menulis, hafalan,

¹ Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2010). hlm. 53

keteladanan, dan pemberian tugas. 2. Guru Baca Tulis Al-Qur'an di MTsN 2 Trenggalek mempunyai pedoman tentang metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an sebagai faktor pendukung untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran tersebut. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu dari sarana prasarana yang kurang memadai, terkadang kesediaan Al-Qur'an yang kurang dan dapat menghambat proses belajar mengajar, dan disamping itu siswa-siswa juga bisa menjadi penghambat karena siswa memiliki karakter yang berbeda, dengan mengatasi hal tersebut guru berusaha menambah sarana dan prasarana serta guru menggunakan metode lain agar siswa tidak merasa jenuh serta menerima pembelajaran dengan baik dan bermanfaat bagi semua. 3. Pada suatu metode mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, pada metode ceramah kelebihannya yaitu guru dapat menguasai seluruh kelas, karena ketertiban kelas mudah dijaga sedangkan kekurangannya yaitu peserta didik akan jenuh apabila guru kurang dapat atau bahkan tidak bisa mengorganisasikannya, kemudian metode membaca kelebihannya yaitu siswa menjadi aktif dari pada guru-gurunya, kalau kekurangannya yaitu bacaan-bacaan tajwidnya belum tentu benar, pada metode hafalan yang memiliki kelebihan diantaranya siswa akan sering membaca untuk menghafal surah tersebut, dan kekurangannya yaitu terkadang siswa mudah lupa dengan apa yang sudah pernah dihafalkannya, pada metode pemberian tugas kelebihannya yaitu siswa dapat memperdalam apa yang sudah dipelajari yaitu melalui tugas yang

diberikan, dan kekurangannya yaitu seringkali siswa mencotek hasil dari temannya².

Salah satu masalah yang dihadapi siswa MTsN 2 Trenggalek adalah masih banyak siswa yang bacaan Al-Qur'annya belum lancar bahkan belum bisa. Hal tersebut sangat memprihatinkan karena jika dilihat dari latar belakang sekolah yang bernafaskan islami seharusnya sudah bisa untuk membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai dengan bacaanya. Oleh karena itu peran guru sangatlah diperlukan terutama guru PAI untuk mengatasi masalah siswa MTsN 2 Trenggalek yang belum bisa dan belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal tersebut dapat diatasi dengan diadakannya program kursus Baca Tulis Al-Qur'an disekolah tersebut. Usaha untuk meningkatkan proses pembelajaran Al-Qur'an sangat diperlukan karena Al-Qur'an merupakan sumber hukum dan aturan utama bagi umat islam. Karena di dalam Al-Qur'an terkumpul kalam Illahi yang menjadi petunjuk, pedoman, dan pelajaran bagi siapa saja yang mengimaninya. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memelihara kitab suci, membacanya menjadi petunjuk dan pengajarannya bagi kehidupan dunia, menguatkan keimanan, mendorong berbuat kebaikan, dan mencegah kemungkaran, mengharap ridha Allah SWT, menambah akhlak yang mulia melalui riwayat yang terdapat dalam Al-Qur'an, menambah perasaan keagamaan sehingga keimanan bertambah dan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT³.

² Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruuz,2008).hlm.187

³ Maidir Harun, *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA*,(Jakarta: Departemen Agama RI,2007).hlm.15

Oleh karena itu, bagi yang beriman, kecintaan kepada Al-Qur'an akan bertambah dan sebagai bukti cintanya, dia akan semakin bersemangat dalam membacanya setiap waktu, mempelajari kandungannya dan memahaminya. Selanjutnya akan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan dengan Allah SWT maupun dengan lingkungan sekitar⁴. Berdasarkan penjelasan diatas maka menarik lebih lanjut dalam sebuah penelitian dengan judul "Strategi Guru PAI Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII MTsN 2 Trenggalek".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan strategi guru PAI dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik kelas VIII MTsN 2 Trenggalek?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi guru PAI dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik kelas VIII MTsN 2 Trenggalek?
3. Bagaimana evaluasi strategi guru PAI dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik kelas VIII MTsN 2 Trenggalek

⁴ Muhammad Thalib, *Fungsi dan Fadhilah Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Kaffah Media,2005).hlm.11

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Fokus penelitian diatas, untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendiskripsikan strategi guru PAI dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik kelas VIII MTsN 2 Trenggalek.
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan guru PAI dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik kelas VIII MTsN 2 Trenggalek.
3. Untuk mendiskripsikan evaluasi guru PAI dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an peserta didik kelas VIII MTsN 2 Trenggalek.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmiah tentang pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Siswa.

2. Secara praktis

- a) Bagi sekolah / Madrasah

Dapat digunakan untuk memperluas pandangan dan pengetahuan tentang pentingnya Pendidikan Baca Tulis Al-Qur'an untuk membina akhlak siswa.

- b) Bagi Guru

Dapat dijadikan referensi bagi guru untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam di MTsN 2 Trenggalek.

c) Bagi Peneliti

1. Mempunyai kesempatan berfikir secara kritis terhadap masalah.
2. Peneliti ini dapat memperdalam dan menambah pengetahuan serta sarana latihan pengembangan keilmuan dalam kemampuan penyusunan karya ilmiah, serta menjadi tolak ukur seberapa pengetahuan dan wawasan terkait pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa.

d) Bagi Pembaca

Sebagai bahan masukan dan referensi yang cukup berarti terutama tentang pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa.

e) Bagi Perguruan tinggi

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh UIN Sayyid Rahmatullah Tulungagung sebagai masukan untuk mengembangkan Pendidikan islam agar tercapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

E. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul “Strategi Guru PAI Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII MTsN 2 Trenggalek”. Dari judul tersebut secara sekilas dapat dimengerti maksudnya, namun guna menghindari kesalahpahaman maka perlu adanya penegasan istilah antara lain:

1. Penegasan konseptual

Untuk mempermudah memahami isi penelitian ini, kiranya terlebih dahulu penulis menjelaskan istilah-istilah yang dipakai dalam judul penelitian berikut:

a. Pembelajaran

Belajar dapat diartikan sebagai upaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan sikap yang dilakukan dengan mendayakan seluruh potensi fisiologis dan psikologis dengan bersumber pada berbagai informasi baik dari manusia, kepercayaannya, alam semesta dan nilai-nilai kehidupan lainnya.⁵

Kata pembelajaran dapat diartikan sebagai usaha agar dengan kemauannya sendiri seseorang dapat belajar, dan menjadikannya sebagai salah satu kebutuhan hidup yang tidak dapat ditinggalkan. Dengan pembelajaran ini akan tercipta keadaan masyarakat belajar (*learning society*).⁶ Adapun konsep pembelajarannya sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses pendefinisian tujuan dan bagaimana untuk mencapainya sedangkan perencanaan

⁵ Abuddin Nata, *Prespektif Islam tentang Strategi pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009). hlm.206

⁶ *Ibid*, hlm206

dalam pembelajaran berarti menemukan tujuan, aktifitas dan hasil yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.⁷

2. Pelaksanaan

Menurut Syaiful Bahri dan Aswan Zain pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.⁸

3. Evaluasi

Evaluasi berasal dari kata *evaluation* (bahasa Inggris) yang artinya penilaian atau penaksiran. Menurut bahasa penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai atau objek.⁹ Sedangkan menurut istilah evaluasi merupakan satu proses merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternative-alternatif keputusan.

b. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Pengertian baca tulis, baca berarti membaca yakni melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis itu dan

⁷ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).hlm.50

⁸ Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar.....*, hlm.1

⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991).hlm.3

tulis itu adalah membuat huruf (angka dan sebagainya dengan menggunakan pena, pensil, kapur, dan sebagainya).¹⁰

Kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti mahkorijul huruf, Panjang pendek, kaidah tajwid dan ghorib sehingga tidak terjadi perubahan makna.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan secara konseptual diatas maka secara operasoinal yang dimaksud dari “Strategi Guru PAI Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik Kelas VIII MTsN 2 Trenggalek” adalah formulasi perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa, pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan evluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTsN 2 Trenggalek.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu:

Bagian Awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman moto, persembahan prakata, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

Bagian inti, terdiri dari:

¹⁰ WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pusaka, 2003).hlm.71

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari: (a) konteks penelitian, (b) focus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) penegasan istilah (f) sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, terdiri dari: (a) kajian tentang pembejaran meliputi: pengertian pembelajaran , formulasi pembelajaran, prinsip-prinsip pembelajaran (b) kajian tentang kegiatan perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (c) kajian tentang pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (d) kajian tentang evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (e) macam-macam metode pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an (f) kajian tentang kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang meliputi: kemampuan membaca Al-Qur'an, kemampuan menulis Al-Qur'an (g) penelitian terdahulu, (h) paradigma penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari: (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan data, (h) tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN, terdiri dari: (a) deskripsi data, (b) temuan penelitian dan (c) analisis data.

BAB V PEMBAHASAN, terdiri dari: (a) perencanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTsN 2 Trenggalek, (b) pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTsN 2 Trenggalek, (c) evaluasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTsN 2 Trenggalek.

BAB VI PENUTUP, terdiri dari: (a) kesimpulan, dan (b) sarana.

Bagian Akhir, terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran dan biografi penulis.